
**SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA
TORAJA MAMASA (PPGTM) SINODE GEREJA TORAJA MAMASA BERBASIS
WEBSITE**

Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Informatika dan Komputer
Universitas Kristen Indonesia Paulus (UKI-Paulus)

Peni Taruk Allo¹⁾, Chris Batara²⁾, Wendyanto Panggalo³⁾

Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Informatika dan Komputer
Universitas Kristen Indonesia Paulus
Email : penitarukallo27@gmail.com ¹⁾, chrisbatara@ukipaulus.ac.id ²⁾,
panggallowendyanto@ukipaulus.ac.id³⁾

ABSTRACT

**WEBSITE-BASED DATA MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM FOR THE
YOUTH FELLOWSHIP OF THE TORAJA MAMASA CHURCH (PPGTM) SYNOD
OF THE TORAJA MAMASA CHURCH**

Web-Based Information System for Managing *Data of the Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Mamasa (PPGTM) of the Toraja Mamasa Church Synod The Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Mamasa (PPGTM)* is a youth organization that plays a significant role in the spiritual growth and empowerment of youth within the Toraja Mamasa Church community. However, data management within this organization is still performed manually, making it prone to errors and difficult to access. In an increasingly digital era, there is an urgent need to adopt information technology to enhance the efficiency and effectiveness of data management. This study aims to design and test a web-based information system for managing PPGTM data. The information system is designed to efficiently manage congregation data, member information, and PPGTM activities. The system development process includes needs analysis, system design, development, and testing. Testing was conducted using the black-box method to ensure that all system functions operate according to specifications without reviewing the source code. The test results show that this information system functions well and supports more effective data management for PPGTM. The findings of this study indicate that implementing a web-based information system in PPGTM can improve operational efficiency, provide quick access to essential data, and simplify the management of organizational activities. Therefore, this system is expected to be an effective tool in supporting PPGTM's activities in serving the congregation and the community.

Keywords: *PPGTM, Information System, Data Management, Website, Black-box Testing.*

ABSTRAK

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA MAMASA (PPGTM) SINODE GEREJA TORAJA MAMASA BERBASIS *WEBSITE*

Sistem Informasi Pengelolaan Data Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Mamasa (Ppgtm) Sinode Gereja Toraja Mamasa Berbasis *Website*. Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Mamasa (PPGTM) adalah organisasi pemuda yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan rohani dan pemberdayaan pemuda di lingkup Gereja Toraja Mamasa. Namun, pengelolaan data dalam organisasi ini masih dilakukan secara manual, yang rentan terhadap kesalahan dan sulit diakses. Dalam era digital yang semakin maju, ada kebutuhan mendesak untuk mengadopsi teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menguji sistem informasi berbasis web untuk pengelolaan data PPGTM. Sistem informasi ini dirancang untuk mengelola data jemaat, anggota, dan kegiatan PPGTM secara efisien. Proses pengembangan sistem mencakup analisis kebutuhan, desain sistem, pengembangan, dan pengujian. Pengujian dilakukan menggunakan metode black-box untuk memastikan bahwa semua fungsi sistem bekerja sesuai spesifikasi tanpa melihat kode sumber. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem informasi ini berfungsi dengan baik dan mendukung pengelolaan data PPGTM secara lebih efektif. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web di PPGTM dapat meningkatkan efisiensi operasional, menyediakan akses cepat ke data penting, dan mempermudah pengelolaan kegiatan organisasi. Dengan demikian, sistem ini diharapkan dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung kegiatan PPGTM dalam melayani jemaat dan masyarakat.

Kata Kunci: **PPGTM, Sistem Informasi, Pengelolaan Data, Website, Pengujian Black-box.**

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Mamasa disingkat PPGTM adalah merupakan salah satu penatalayanan kategorial dalam lingkup Gereja Toraja Mamasa yang dibentuk pada tanggal 13 Maret 1970 dan melembaga disemua lingkup pelayanan Gereja Toraja Mamasa. PPGTM memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan Tri Panggilan Gereja yaitu bersaksi, bersekutu dan melayani sebagai bentuk implementasi iman dan kasih dalam mewujudkan amanat agung Yesus Kristus (Pedoman Penatalayanan PPGTM 2021).

Dalam perkembangan dan pertumbuhan gereja, pemuda memiliki

peran penting dalam melaksanakan pertumbuhan rohani pada suatu gereja. Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Mamasa adalah sebuah organisasi pemuda yang aktif di wilayah Mamasa, Sulawesi Barat, Indonesia. Organisasi intra gereja ini bertujuan untuk mengembangkan iman Kristen di kalangan pemuda Toraja Mamasa dan juga untuk memberdayakan mereka dalam berbagai aspek kehidupan terlebih dalam bidang organisasi. Saat ini pengelolaan data seringkali dilakukan secara manual atau menggunakan metode konvensional mulai dari pencatatan manual, pengarsipan dokumen dalam bentuk fisik. Kelemahan dari metode pengelolaan data konvensional ini adalah rentan terhadap kesalahan pencatatan, sulitnya akses data secara cepat, dan risiko

kehilangan informasi karena kebakaran, banjir, atau faktor lainnya.

Saat ini, gereja berada di tengah perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Penelitian sebelumnya yang membahas tentang sistem informasi telah mengungkap berbagai aspek penting dalam pengembangan dan penerapan teknologi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Halim and Somya 2023) menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis web sangat efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional organisasi, terutama dalam hal pengelolaan data. Hasil ini didukung oleh penelitian (Christanto et al. 2024) yang mengembangkan aplikasi sistem informasi Gereja Isa Almasih Jemaat Purwodadi pada platform Android. Aplikasi tersebut terbukti mampu memperlancar proses penerimaan informasi dan administrasi, serta dapat digunakan oleh seluruh anggota gereja dengan mudah. Lebih lanjut, penelitian (Rachmatullah, Sumboro, and Setianingsih 2021) dengan pengembangan sistem informasi administrasi berbasis Android di Gereja Paroki St. Stephanus Jumapolo, yang dapat mengelola data penting seperti data romo, kalender liturgi, tim liturgi, dan pengumuman kegiatan. Ketiga penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi, berperan signifikan dalam memfasilitasi pengelolaan data dan informasi di lingkungan gereja, serta meningkatkan efisiensi dan kemudahan administrasi. Oleh karena itu, gereja kini perlu memanfaatkan teknologi informasi untuk memperoleh dan mendistribusikan informasi bagi masyarakat luas secara khusus bagi organisasi intra gereja yaitu persekutuan pemuda.

Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Mamasa (PPGTM) adalah salah satu penata layanan kategorial dalam lingkup Gereja Toraja Mamasa yang dibentuk pada

tanggal 13 maret 1970 dan melembaga disemua lingkup pelayanan Gereja Toraja Mamasa. Organisasi ini membutuhkan sistem informasi dalam aktivitas dan penyimpanan data. Data diperlukan pencarian untuk perbedaan Pelayanan .Pencarian data lainnya yang berasal dari jemaat juga diperlukan demi menunjang pelayanan Gereja. Sistem informasi dapat membantu PPGTM dalam melakukan pengelolaan data jemaat untuk melakukan penyimpanan, penambahan, merubah atau mencari informasi. Oleh sebab itu, penelitian ini akan membahas tentang **“SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA MAMASA (PPGTM) BERBASIS WEBSITE”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang aplikasi sistem informasi pengelolaan data Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Mamasa?
2. Apakah sistem informasi Sistem Informasi Pengelolaan Data
3. Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Mamasa (Ppgtm) Berbasis *Website* bekerja sesuai dengan yang diharapkan menggunakan metode blackbox?

Batasan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang ada, penulis membatasi permasalahan penelitian yaitu:

1. Penelitian ini akan membahas tentang informasi kegiatan yang akan dilakukan PPGTM Sistem dibangun menggunakan Framework Laravel
2. Pengembangan sistem menggunakan framework laravel

3. Menggunakan data sampel jemaat, termasuk Jemaat Mandai dan Jemaat Tamalanrea.
4. Sistem memiliki 3 actor utama yaitu pengurus pusat, pengurus klasis dan pengurus jemaat lokal.
5. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan sistem dengan fitur sebagai berikut
 - a. Pengelolaan data klasis.
 - b. Pengelolaan data jemaat.
 - c. Pengelolaan data pengurus.
 - d. Pengelolaan data wilayah pelayanan.
 - e. Pengelolaan data program kerja.
 - f. Pengelolaan data anggota.
 - g. Pengelolaan data jadwal ibadah.

II.Landasan Teori

2.1 Sistem Informasi

Secara umum, sistem dapat diartikan sebagai sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai gambaran, jika dalam sebuah sistem terdapat elemen yang tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama, maka elemen tersebut dapat dipastikan bukanlah bagian dari sistem. Sedangkan untuk informasi adalah hasil dari pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Menurut (Susanto 2008), sistem informasi diartikan sebagai kumpulan dari subsistem apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna.

Komponen sistem informasi sangat tergantung kepada proses yang terjadi di masing-masing perusahaan. Komponen yang paling utama adalah Teknologi komunikasi, teknologi komputasi, dan teknologi informasi. Teknologi komunikasi digunakan untuk mengirim data dari suatu tempat atau alat ke tempat atau alat yang lain. Teknologi komputasi adalah berbagai perangkat yang digunakan untuk mengolah data. Teknologi informasi adalah berbagai metode untuk menyajikan berbagai bentuk informasi ke berbagai pihak yang memerlukannya.

2.1.1 Website

Menurut (Abdulloh 2015) *Website* atau disingkat *web*, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur internet. Lebih jelasnya, *website* merupakan halaman-halaman yang berisi informasi yang ditampilkan oleh browser seperti Mozilla Firefox, Google Chrome atau yang lainnya.

Website awalnya merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep *hyperlink*, yang memudahkan *surfer* atau pengguna internet melakukan penelusuran informasi di internet. Informasi yang disajikan dengan *web* menggunakan konsep multimedia, informasi dapat disajikan dengan menggunakan banyak media, seperti teks, gambar, animasi, suara, atau film.

2.1.2 Gereja

Gereja dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat juga harus bisa beradaptasi untuk dapat mengikuti perkembangan jaman. Situasi ini menghadirkan tantangan bagi pelayanan gereja untuk menggunakan teknologi sebagai sarana melayani masyarakat luas. Oleh karena itu, gereja kini perlu memanfaatkan teknologi informasi untuk memperoleh dan mendistribusikan informasi rohani bagi masyarakat luas (Halim and Somya 2023).

Gereja adalah institusi atau badan yang diatur berdasarkan konsep Illahi. Gereja-gereja di Indonesia pada hakikatnya hidup dalam keberagaman. Keberagaman tersebut dapat dilihat dari berbagai sudut, antara lain: latar belakang etnis, corak Kekristenan, pengakuan iman, pengkabar Injil, dan pengorganisasian diri (YULIAWAN and SOEBIJONO 2013). Sebagai salah satu organisasi yang bergerak dalam pelayanan masyarakat, gereja memiliki berbagai aktivitas dan transaksi untuk mengakomodasi kebutuhan jemaat, baik dari segi aktivitas gerejawi maupun transaksi keuangan Gereja (Kurniawan and Cassandra 2014). Kegiatan manajemen di Gereja umumnya meliputi:

1. Pendataan jemaat yang mencatat informasi tentang pertumbuhan jemaat dan data-data anggota keluarga, atestasi, baptis, sidi, pernikahan, kematian, kelahiran, status dalam jemaat dan kegiatan gereja;
2. Jadwal kegiatan gereja yang meliputi kegiatan ibadah dan kegiatan-kegiatan pendukung gereja (Tambunan & Somya, 2013).

Sinode Gereja Toraja Mamasa adalah salah satu kelompok gereja Protestan yang terdapat di Sulawesi selatan dan merupakan

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di Jl. Demmatande No.17, Kabupaten Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat (sebelumnya Kabupaten Mamasa pernah menjadi bagian dari Provinsi Sulawesi Selatan)

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan proposal ini sebagai metode dalam pengumpulan data dan informasi antara lain :

- 1) Penelitian Lapangan Secara langsung artinya di dalam

anggota dari PGI. Menurut data dari ("Sinode Gereja Anggota PGI – PGI" n.d.). Berdasarkan Tata Dasar dan Tata Rumah Tangga (Gereja Toraja Mamasa 2021) resmi menjadi Sinode pada Sidang Sinode I di Minake pada 7 Juni 1947. GTM diakui sebagai lembaga keagamaan melalui beberapa Surat Keputusan (SK) dari pemerintah Indonesia, termasuk SK Dirjen Bimas Kristen Protestan tahun 1972 dan 1988, serta SK Mendagri tahun 1987. Lambang GTM terdiri dari Alkitab terbuka dengan tulisan Λ - Ω , burung merpati di atas salib, serta bingkai berwarna ungu bertuliskan "Gereja Toraja Mamasa." Arti simbol dan warna lambang ini diatur dalam Tata Rumah Tangga GTM. Mars GTM adalah lagu berjudul "Mars Gereja Toraja Mamasa" . Gereja Toraja Mamasa (GTM) adalah sebuah sinode yang terdiri dari Klasis dan Jemaat. Ketua Umum dan Sekretaris Umum BPMS GTM memiliki kewenangan untuk mewakili GTM baik ke dalam maupun ke luar. Kewenangan ini, dalam situasi tertentu, dapat dilimpahkan kepada unsur ketua lain dalam lingkup sinode, atau jika diperlukan, kepada Ketua Umum dan Sekretaris Umum BPMK dan/atau BPMJ (Gereja Toraja Mamasa 2021).

memperoleh data-data yang dibutuhkan, maka diadakan observasi langsung.

- 2) Penelitian Pustaka Secara tidak langsung artinya berpedoman pada buku-buku yang berkaitan dan berhubungan langsung dengan judul penelitian yang dilaksanakan.

3.3 Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh penulis diantaranya :

1. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh penulis langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek

(orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

2. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis diantaranya :

1. Teknik Observasi Yaitu dengan mengamati secara langsung permasalahan yang terjadi.
2. Teknik Dokumentasi Yaitu mengumpulkan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, data dan buku-buku paket lainnya yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

3.5 Alat Penelitian

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perangkat Lunak
 - a. Web Browser (Mozilla Firefox)
 - b. PHPMyAdmin/Xampp 7.3.40 3
 - c. UML/Draw.IO Version Online
 - d. Visual Studio Code
2. Perangkat Keras
 - a. Laptop (Processor Intel Pentium 1.60 GHz RAM 4 GB Harddisk 500 GB)

3.6 Metode Pengujian

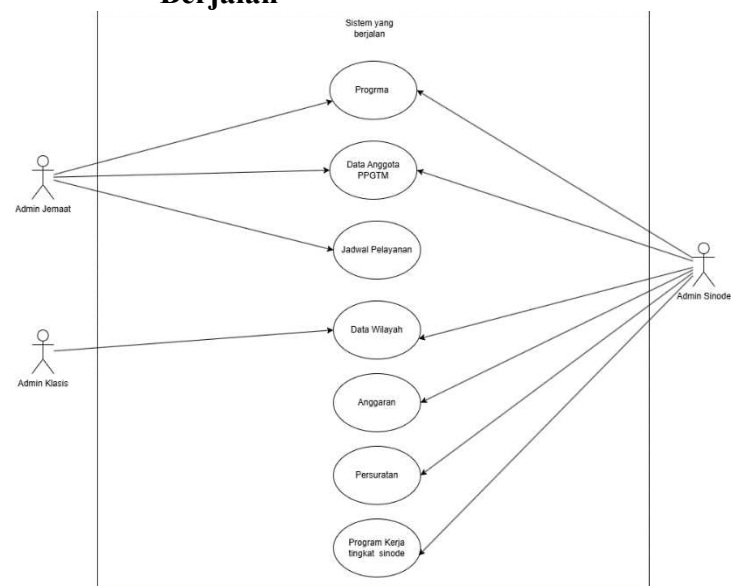
Metode pengujian yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan Black Box Testing, dimana Black Box Testing

merupakan pengujian yang dilakukan hanya untuk mengamati hasil dari eksekusi pada software tersebut. Pengamatan hasil ini melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak itu sendiri.

IV. RANCANGAN SISTEM

4.1 Rancangan Use Case Diagram

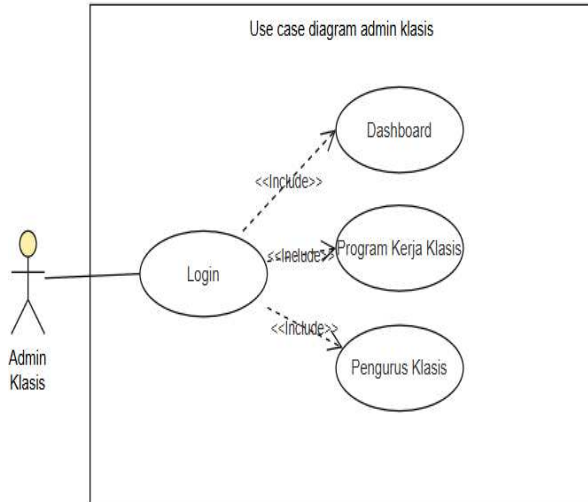
4.1.1 Rancangan Use Case Diagram Berjalan



Gambar 4. 1 Use Case Diagram Sedang Berjalan

Diagram ini menggambarkan yang terdiri dari beberapa tingkatan (Lokal, Klasik, Sinode) dan bagaimana tiap tingkatan memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing dalam mengelola data dan program kerja. Ini menunjukkan adanya hierarki dalam pengelolaan dan akses data antara admin di setiap tingkatan organisasi.

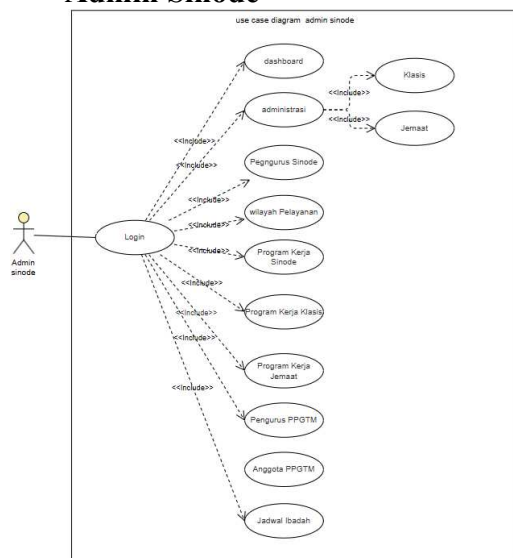
4.1.2 Rancangan Use Case Diagram Admin Klasis



Gambar 4. 2 Use Case Diagram Admin Klasis

Admin Klasis adalah individu yang bertanggung jawab untuk mengelola dan memonitor berbagai aktivitas dalam sistem klasis. Aktor ini memiliki peran penting dalam memastikan sistem berjalan dengan efektif dan efisien.

4.1.3 Rancangan Use Case Diagram Admin Sinode

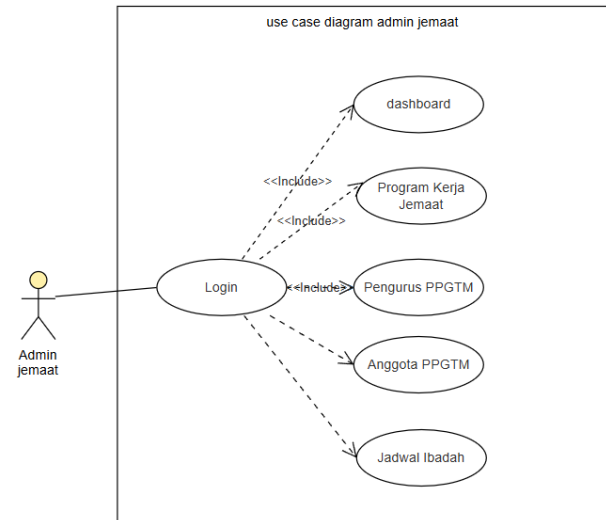


Gambar 4. 3 Use Case Diagram Admin Sinode

Admin Pusat bertanggung jawab untuk mengelola dan memonitor berbagai aktivitas dalam sistem sinode. Use case

diagram aktor menggambarkan Use case kelola kerja yang dilakukan di sinode.

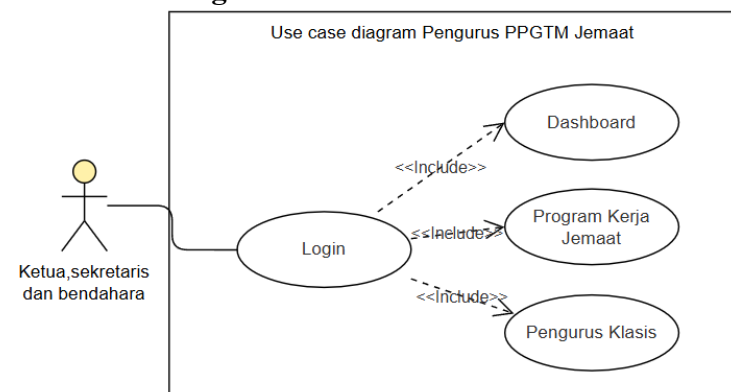
4.1.4 Rancangan Use Case Diagram Admin Jemaat



Gambar 4. 4 Use Case Diagram Admin Jemaat

Admin Lokal adalah pengguna yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola berbagai data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan dan anggota jemaat di tingkat lokal. Aktor ini memiliki akses ke berbagai fungsi sistem yang mendukung operasional sehari-hari gereja.

4.1.5 Rancangan Use Case Diagram Pengurus Jemaat

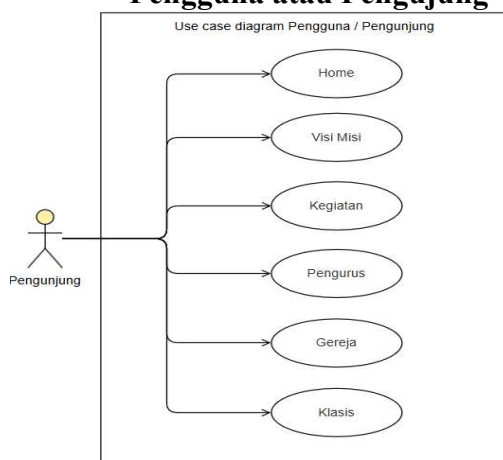


Gambar 4. 5 Use Case Diagram Pengurus Jemaat

Diagram ini menunjukkan bahwa Ketua, Sekretaris, dan Bendahara sebagai pengurus lokal memiliki akses ke beberapa

fungsi utama dalam sistem, seperti Dashboard, Program Kerja Jemaat, dan Pengurus Klasis, tetapi hanya setelah mereka berhasil login. Login merupakan langkah penting dan wajib dilakukan untuk memastikan bahwa hanya pengguna yang berwenang yang dapat mengakses dan mengelola fitur-fitur tersebut.

4.1.6 Rancangan Use Case Diagram Pengguna atau Pengunjung



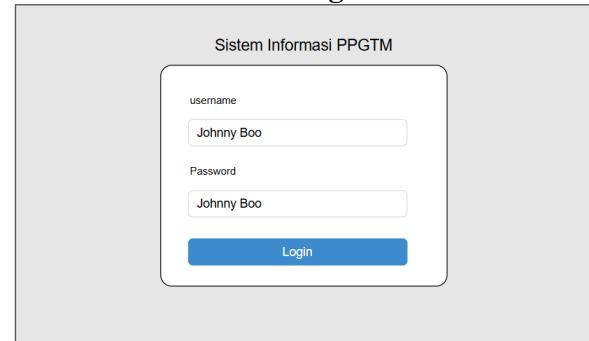
Gambar 4. 6 Use Case Diagram Pengunjung

Diagram use case ini menggambarkan aktor (Pengunjung) dapat berinteraksi dengan berbagai fitur dalam sistem, seperti melihat halaman utama, visi dan misi, kegiatan, pengurus, gereja, dan informasi klasis. Diagram ini gambaran umum tentang fungsi-fungsi yang tersedia bagi pengguna pada sistem tersebut.

4.2 Rancangan Tampilan Sistem

Rancangan Interface yang dirancang dalam program aplikasi sistem yaitu sebagai berikut.

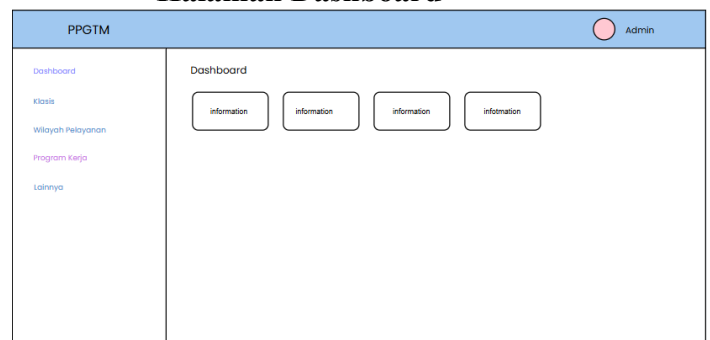
4.2.1 Rancangan User Interface Halaman Login



Gambar 4. 7 Rancangan User Interface Halaman Login

Rancangan user interface halaman login Sistem Informasi PPGTM dirancang untuk memberikan pengalaman pengguna yang intuitif dan efisien. Dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip desain antarmuka yang baik, diharapkan bahwa pengguna dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan sistem secara efektif.

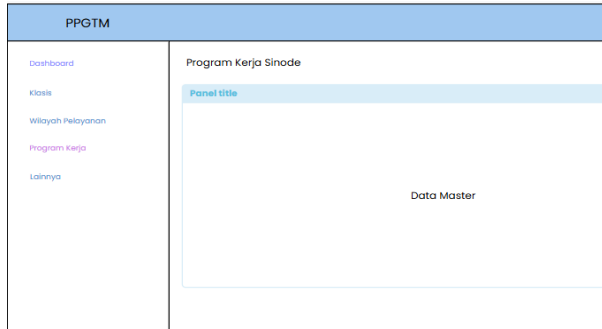
4.2.2 Rancangan User Interface Halaman Dashboard



Gambar 4. 8 Rancangan User Interface Halaman Dashboard

Rancangan user interface dashboard dalam Sistem Informasi PPGTM dirancang untuk memberikan pengalaman pengguna yang intuitif dan informatif. Dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip desain antarmuka yang baik, diharapkan bahwa pengguna dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan sistem secara efektif.

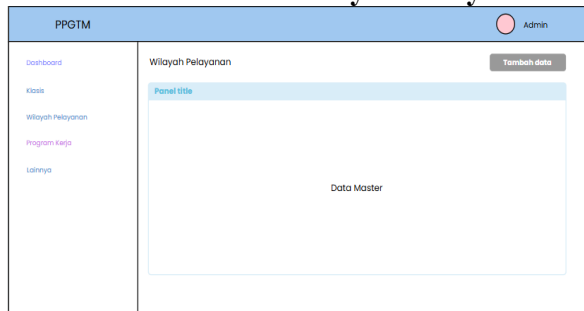
4.2.3 Rancangan User Interface Halaman Program Kerja Sinode



Gambar 4. 9 Rancangan User Interface Halaman Program Kerja Sinode

Rancangan user interface Program Kerja Sinode dalam Sistem Informasi PPGTM dirancang untuk memberikan pengalaman pengguna yang intuitif dan informatif. Dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip desain antarmuka yang baik, diharapkan bahwa pengguna dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan sistem secara efektif. Rancangan User Interface Halaman Wilayah Pelayanan

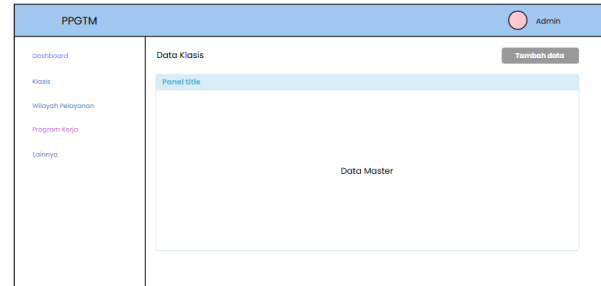
4.2.4 Rancangan User Interface Halaman Wilayah Pelayanan



Gambar 4. 10 Rancangan User Interface Halaman Wilayah Pelayanan

Rancangan user interface Program Kerja Sinode dalam Sistem Informasi PPGTM dirancang untuk memberikan pengalaman pengguna yang intuitif dan informatif. Dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip desain antarmuka yang baik, diharapkan bahwa pengguna dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan sistem secara efektif.

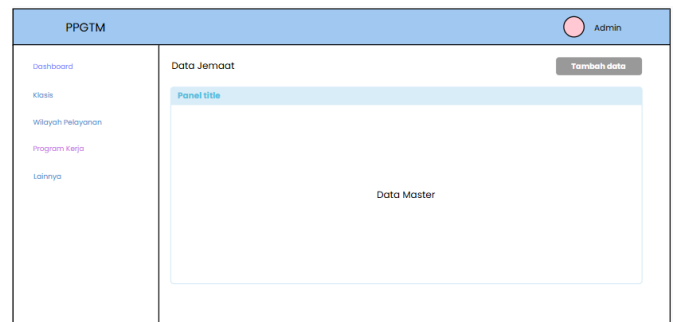
4.2.5 Rancangan User Interface Halaman Data Klasis



Gambar 4. 11 Rancangan User Interface Data Klasis

Rancangan user interface halaman Data Klasis dalam Sistem Informasi PPGTM dirancang untuk memberikan pengalaman pengguna yang intuitif dan efektif dalam pengelolaan data klasis. Dengan penyajian informasi yang jelas dan fungsionalitas yang mudah diakses, halaman ini berfungsi sebagai alat penting untuk mendukung operasional dan manajemen data klasis dalam organisasi.

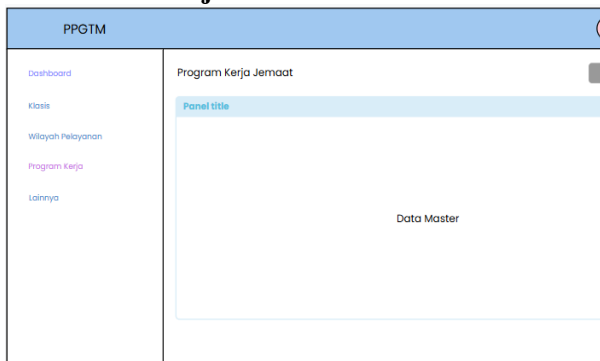
4.2.6 Rancangan User Interface Halaman Data Jemaat



Gambar 4. 12 Rancangan User Interface Data Jemaat

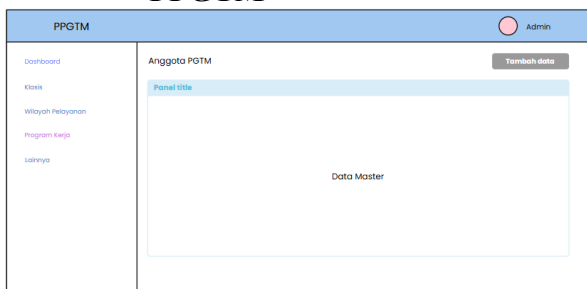
Rancangan user interface halaman Data Jemaat dalam Sistem Informasi PPGTM dirancang untuk memberikan pengalaman pengguna yang intuitif dan efektif dalam pengelolaan data Jemaat. Dengan penyajian informasi yang jelas dan fungsionalitas yang mudah diakses, halaman ini berfungsi sebagai alat penting untuk mendukung operasional dan manajemen data jemaat dalam organisasi.

4.2.7 Rancangan User Interface Halaman Data Program Kerja Jemaat



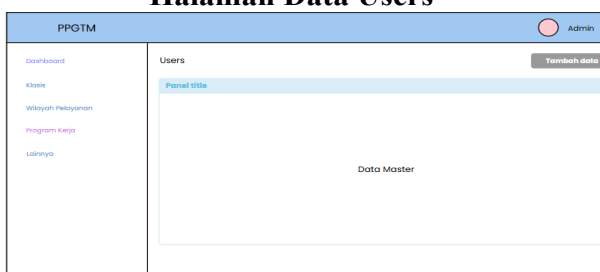
Gambar 4. 13 Rancangan User Interface Data Program Kerja Jemaat

4.2.8 Rancangan User Interface Halaman Data Anggota PPGTM



Gambar 4. 14 Rancangan User Interface Data Anggota PPGTM

4.2.9 Rancangan User Interface Halaman Data Users



Gambar 4. 15 Rancangan User Interface Data Users

Rancangan user interface halaman Data Users dalam Sistem Informasi PPGTM dirancang untuk memberikan pengalaman pengguna yang intuitif dan

efektif dalam pengelolaan data users. Dengan penyajian informasi yang jelas dan fungsionalitas yang mudah diakses, halaman ini berfungsi sebagai alat penting untuk mendukung operasional dan manajemen data users dalam organisasi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai perancangan dan implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Data Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Mamasa (PPGTM) berbasis *website*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perancangan aplikasi sistem informasi pengelolaan data untuk PPGTM dilakukan melalui serangkaian tahapan yang meliputi analisis kebutuhan, desain sistem, pengembangan, dan pengujian. Dalam analisis kebutuhan, berbagai kebutuhan fungsional dan non-fungsional diidentifikasi melalui pengumpulan data dan survei dengan pemangku kepentingan. Desain sistem mencakup beberapa modul utama seperti manajemen data anggota, pengelolaan kegiatan.
2. 25 item yang telah diuji menggunakan metode blackbox untuk mengevaluasi kinerja dan efektivitasnya. Pengujian blackbox fokus pada pengujian fungsionalitas sistem tanpa melihat kode sumber, dengan tujuan untuk memastikan bahwa semua fitur bekerja sesuai spesifikasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem informasi ini berfungsi dengan baik.

5.2 Saran

Disarankan untuk terus mengembangkan aplikasi dengan menambahkan fitur-fitur baru yang dapat memenuhi kebutuhan organisasi yang berkembang dan mengingat pentingnya

data yang dikelola oleh aplikasi, keamanan data harus menjadi prioritas utama. Disarankan untuk menerapkan protokol keamanan yang ketat. Dengan mengikuti saran-saran ini, diharapkan aplikasi sistem informasi pengelolaan data Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Mamasa dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi organisasi dan anggotanya.

DAFTAR PUTAKA

- Abdulloh, Rohi. 2015. *Web Programming Is Easy*. Jakarta: Elec Media Komputindo.
- Christanto, Henoch Juli, Sandra Oktaviani B Widiarto, Stephen Aprius Sutresno, and Dominikus Vierli Tegar Linestyo. 2024. "Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Gereja Isa Almasih Jemaat Purwodadi Pada Platform Android." *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)* 8 (1): 145–54. <https://doi.org/10.35870/jtik.v8i1.1371>.
- Davechild, Child. 2008. "MySQL Cheat Sheet." *Change*, 2008–2008.
- Gereja Toraja Mamasa. 2021. "Tata Dasar Dan Tata Rumah Tangga GTM Thn 2021."
- Halim, Donny Julianto Setiawan, and Ramos Somya. 2023. "Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Gereja Kristen Jawa Plengkung Berbasis Web Menggunakan Framework CodeIgniter." *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)* 7 (1): 71–79. <https://doi.org/10.35870/jtik.v7i1.695>.
- Kristanto, Harianto. 2004. *Konsep Dan Perancangan Database*. Yogyakarta : Andi.
- Kurniawan, Yohannes, and Cadelina Cassandra. 2014. "Development of Church Information System (A Case Study Approach)." *International Journal of Software Engineering and Its Applications* 8 (12): 199–208. <https://doi.org/10.14257/ijseia.2014.8.12.19>.
- Nugroho, Bunafit. 2006. *Membuat Aplikasi Sistem Pakar Dengan PHP Dan MySQL Dengan Editor Dream Weaver*. Ardana Media.
- Perdana, Arbitra Satria, and Evangs Mailoa. 2022. "Perancangan Website Penjualan Cupang Menggunakan Laravel(Studi Kasus Salatiga Betta Genetic)." *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)* 9 (2): 1343–54. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i2.2095>.
- PPGTM. 2021. "Pedoman Penatalayanan PPGTM 2021 - 2026."
- Rachmatullah, Robby, Budhi Sumboro, and Florentina Woro Setianingsih. 2021. "Sistem Informasi Administrasi Gereja Paroki St. Stephanus Jumapolo Berbasis Android." *Go Infotech: Jurnal Ilmiah STMIK AUB* 27 (1): 50. <https://doi.org/10.36309/goi.v27i1.144>.
- "Sinode Gereja Anggota PGI – PGI." n.d. Accessed April 15, 2024. <https://pgi.or.id/sinode-gereja-anggota-pgi/>.
- Susanto, Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi Pengembangan*. Bandung. Lingga Jaya.
- YULIAWAN, Y SUNARTO, and T SOEBIJONO. 2013. "Pengembangan Sistem Informasi Pendataan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Konferens Jawa Kawasan Timur Berbasis Web." *Jurnal Sistem Informasi. Vol. 2.No. 2, 84 - 89*.